

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu pelajaran dengan cakupan materi yang kaya konsep yang bersifat abstrak, sehingga untuk memahami konsep-konsep fisika yang terkandung dalam materi, peserta didik harus melibatkan semua indranya untuk dapat mengolah semua informasi yang diperolehnya (Esti Wahyuni, 2010). Oleh karena pelajaran fisika memuat banyak konsep abstrak, maka dibutuhkan peran guru dalam pembelajaran dengan strategi belajar-mengajar yang tepat untuk menyampaikan materi fisika kepada peserta didik dengan benar. Strategi belajar mengajar yang tepat dibutuhkan agar proses pembelajaran terlaksana dengan efisien dan dengan harapan peserta didik dapat memahami konsep fisika dengan mudah. Strategi belajar-mengajar merupakan tindakan-tindakan yang diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rahma Johar, 2016). Strategi belajar-mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan, yang dapat mendukung pembelajaran di kelas. Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran fisika dapat tercapai.

Penggunaan media dalam pembelajaran fisika diharapkan dapat membantu terjadinya proses pembelajaran di kelas dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep fisika yang dipelajari. Mengingat bahwa fisika merupakan

materi pelajaran yang memuat konsep-konsep yang relatif abstrak, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan animasi tentang suatu konsep fisika yang bersifat abstrak sehingga memudahkan peserta didik dalam menyerap materi fisika (Eka Reny, dkk, 2013). Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan dapat diperoleh dengan mudah atau dapat diakses tanpa batas waktu tertentu untuk digunakan dalam pembelajaran. Berkaitan dengan kemudahan dalam memperoleh dan mengakses media pembelajaran, kemajuan teknologi secara khusus pada layanan internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses dan menggunakan media dalam pembelajaran dengan mudah. Hal ini dapat diimplementasikan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *website* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis *website* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet sering juga disebut dengan *e-learning* (Daddy, 2020). Pembelajaran berbasis website dapat dilakukan dengan mudah dan praktis melalui penggunaan media elektronik berupa hp atau pun laptop, dan pembelajaran berbasis website sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring yang tidak mengharuskan guru dan peserta didik untuk berkumpul di ruangan yang sama dan pada waktu yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, pemanfaatan layanan internet dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *website* dapat dijadikan salah satu pilihan yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi fisika secara praktis dan mudah sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai,

dalam hal ini pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran fisika pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Pokok Bahasan Gerak Harmonik Sederhana”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjawab tantangan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran fisika untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, peneliti merumuskan masalah yang dibagi menjadi beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas media pembelajaran berbasis *website* pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana yang dikembangkan oleh peneliti?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *website* pokok bahasan gerak harmonik sederhana di kelas X IPA dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pengajaran?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *website* pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *website* sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kualitas media pembelajaran berbasis *website* topik bahasan gerak harmonik sederhana.
2. Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis *website* topik bahasan gerak harmonik sederhana di kelas X IPA dapat terlaksana sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *website* pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana.

#### 1.4 Indikator Keberhasilan

Indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai adalah:

1. Dihasilkan media pembelajaran berbasis *website* pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
2. Hasil angket validasi dari ahli media terhadap media pembelajaran berbasis *website* pokok bahasan gerak harmonik sederhana dikategorikan “valid”.
3. Hasil angket validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikategorikan “valid”.
4. Hasil angket validasi rencana evaluasi (RE) dikategorikan “valid”.
5. Keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana dikategorikan “baik”.
6. Hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* pokok bahasan gerak harmonik sederhana dikategorikan “positif”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian melalui pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada topik bahasan gerak harmonik sederhana adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengakses dan menggunakan media pembelajaran ini secara gratis dan mudah.
2. Media pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

### 1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* terbatas pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
2. Penelitian hanya dilakukan di kelas X IPA dengan pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
3. Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana di kelas X IPA dilaksanakan dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disajikan dengan urutan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang media pembelajaran, internet, website, adobe flash, model pembelajaran inkuiri terbimbing, hasil belajar, materi gerak harmonik sederhana, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode penelitian, bagan dan rancangan penelitan, variabel penelitan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan hasil penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran dan saran untuk pengembangan media pembelajaran.